

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang No 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, ditetapkan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan dari setiap orang hidup secara produktif, secara sosial dan ekonomi, untuk itu upaya kesehatan bagi setiap individu perlu dijaga dan ditingkatkan di manapun individu itu berada tidak terkecuali ditempat kerja.

Keselamatan dan kenyamanan bekerja merupakan hal yang sangat penting untuk di perhatikan diantaranya adalah pencahayaan dan kebisingan. Faktor pencahayaan dan kebisingan merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang termasuk kelompok faktor resiko, jika intensitas cahaya dan kebisingan yang tidak memadai maka dapat menyebabkan produktivitas tenaga kerja menurun. Pencahayaan dan kebisingan juga berpengaruh terhadap kesehatan organ tubuh manusia. Secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi tingkat konsentrasi terhadap tenaga kerja.

Lingkungan kerja yang nyaman sangat dibutuhkan oleh pekerja untuk dapat bekerja lebih produktif, karena itu lingkungan kerja harus didesain sebaik-baiknya sehingga lingkungan kerja menjadi kondusif bagi pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang aman dan nyaman, didalam mendesain ruang kerja perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi lingkungan kerja.

PT Kurnia Luwuk Sejati (PT KLS) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha perkebunan dan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit, mengolah Tandan Buah Segar menjadi produk berupa *Crude Palm Oil* dan *Palm Kernel*. Stasiun produksi merupakan stasiun pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak *Crude Palm Oil* dan *Palm Kernel*. Berbagai jenis alat yang digunakan pada stasiun ini dan terbagi menjadi beberapa stasiun lagi dalam mengolah *Crude Palm Oil* dan *Palm Kernel*, diantaranya stasiun *Loading Rump*, *Sterilizer*, *Tipller*, *Press*, Klarifikasi dan Kernel. Stasiun *Engine Room* merupakan stasiun yang bisa di katakan jantung perusahaan. Terdapat alat yang sangat berbahaya dan menghasilkan suara bising yang di timbulkan oleh mesin dalam stasiun *Engine Room* dan dalam stasiun *Engine Room* digunakan tempat ruang penyimpanan *Steam Operator* sebagai pengatur tegangan yang di salurkan ke semua stasiun sehingga membutuhkan cahaya yang cukup.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui intensitas cahaya, kebisingan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah intensitas pencahayaan dan kebisingan pada stasiun *Engine Room*, *Press*, Klarifikasi dan Kernel sudah sesuai Nilai Ambang Batas Standar Nasional Indonesia?
2. Apakah berpengaruh intensitas pencahayaan dan kebisingan terhadap kinerja karyawan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perolehan intensitas pencahayaan dan kebisingan pada stasiun *Engine Room, Press, Klarifikasi dan Kernel*
2. Menggunakan *Multi Function Environment Meter Cem Dt-8820*
3. Indikator pengaruh intensitas pencahayaan dan kebisingan terhadap kinerja karyawan menggunakan regresi ganda.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbandingan intensitas pencahayaan dan kebisingan pada stasiun *Engine Room, Press, Klarifikasi dan Kernel* dengan Nilai Standar Nasional Indonesia yang ditetapkan.
2. Mengetahui pengaruh intensitas pencahayaan dan kebisingan terhadap kinerja karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Akademisi

Dapat menjadi acuan mahasiswa, sebagai bahan referensi melakukan penelitian.

b. Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan

c. Masyarakat

Agar masyarakat dapat memahami intensitas pencahayaan dan kebisingan pada lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja.